



**LAPORAN**  
**KUNJUNGAN KERJA SPESIFIK KOMISI VII DPR RI**  
**KE MUSEUM GEOLOGI BANDUNG**

**MASA PERSIDANGAN I**  
**TAHUN SIDANG 2020-2021**

**KOMISI VII**  
**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA**  
**2020**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I. LATAR BELAKANG**

Wilayah Indonesia berada dalam jalur cincin api Pasifik (*Pacific Ring of Fire*), yaitu area yang sangat luas dari cekungan pasifik. Di Indonesia ada 3 lempeng aktif yang berinteraksi, yaitu Lempeng Eurasia, Lempeng Pasifik, dan Lempeng Indo-Australia. Pergerakan lempeng ini menghasilkan tatanan geologi Indonesia dengan berbagai potensi di dalamnya; termasuk potensi sumber daya alam, sumber daya mineral, dan sumber daya geologi.

Dengan adanya kondisi geografis seperti itu, maka peran Badan Geologi Kementerian ESDM RI menjadi sangat vital di dalam pengelolaan sumber daya geologi dan mitigasi kebencanaan di Indonesia. Salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Geologi Kementerian ESDM RI adalah Museum Geologi yang berlokasi di Bandung. Hal ini tertuang dalam Peraturan Menteri ESDM RI No. 12 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Museum Geologi.

Museum Geologi diresmikan pada tanggal 16 Mei 1929. Dalam museum ini, tersimpan dan dikelola materi-materi geologi yang berlimpah, seperti fosil, batuan, dan mineral. Semua material geologi itu dikumpulkan sejak sejak tahun 1850. Dalam memperagakan koleksinya, museum Geologi memiliki 4 (empat) ruang peragaan yaitu: ruang geologi Indonesia, ruang sejarah kehidupan, ruang sumber daya geologi, serta ruang manfaat dan bencana geologi. Museum Geologi memiliki tugas dalam melaksanakan fungsi penelitian, pengembangan, konservasi, peragaan, dan penyebarluasan informasi koleksi geologi.

Dengan adanya berbagai potensi sumber daya alam, energi, dan geologi di Indonesia yang masih belum dikelola dengan maksimal, maka peran Museum Geologi sangat diperlukan dalam melaksanakan fungsi penelitian, konservasi, dan penyebarluasan informasi geologi untuk

masyarakat luas. Diharapkan banyak masyarakat yang lebih peduli dan tertarik dalam mempelajari sumber daya geologi dan pemanfaatannya.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka Komisi VII DPR RI yang membidang energi serta kegiatan riset dan teknologi, memandang perlu untuk menjadikan Museum Geologi sebagai objek Kunjungan Kerja Spesifik pada Masa Persidangan I Tahun Sidang 2020 - 2021. Kunjungan ini dilakukan dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan terhadap mitra kerja Komisi VII DPR RI, khususnya Badan Geologi Kementerian ESDM RI melalui UPT Museum Geologi. Melalui kunjungan kerja ini diharapkan dapat mendukung Pemerintah dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi khususnya di sektor pengelolaan energi dan riset, serta membawa informasi dan data terkait bidang - bidang kerja Komisi VII DPR RI untuk ditindak lanjuti dalam menjalankan fungsinya.

## **II. DASAR HUKUM**

Dasar Hukum pelaksanaan kunjungan Komisi VII DPR RI adalah:

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2014 tentang Majelis Permusyawaratan Rakyat, Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
2. Peraturan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 tentang Tata Tertib.
3. Keputusan Rapat Intern Komisi VII DPR RI tentang Agenda Kerja Masa Persidangan I Tahun Sidang 2020 - 2021.

## **III. MAKSUD DAN TUJUAN KUNJUNGAN KERJA**

Maksud diadakannya Kunjungan Kerja Spesifik Komisi VII DPR RI ke Museum Geologi Bandung adalah dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan, khususnya dalam penyediaan informasi tentang pengelolaan energi dan sumber daya mineral, serta kebencanaan geologi.

Adapun tujuan kunjungan kerja ini adalah sebagai berikut:

1. Mendapatkan data, informasi, dan melihat secara langsung koleksi yang ada di Museum Geologi Bandung.
2. Mengetahui berbagai persoalan dan masalah yang dihadapi oleh Museum Geologi Bandung.
3. Mengetahui tingkat efektivitas peran yang dilakukan oleh Museum Geologi dalam memberikan informasi penting yang berkaitan dengan aspek sumber daya energi, sumber daya mineral, dan pengelolaan sumber daya geologi.
4. Melihat secara langsung kinerja yang dilaksanakan mitra Komisi VII DPR RI dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya di sektor energi dan sumber daya mineral.

#### **IV. WAKTU, LOKASI KUNJUNGAN, DAN AGENDA KEGIATAN**

Kegiatan Kunjungan Kerja Spesifik Komisi VII DPR RI dilaksanakan pada tanggal 18 - 20 September 2020 dengan tujuan kunjungan ke Museum Geologi Bandung. Sedangkan agenda kegiatan kunjungan kerja spesifik adalah sebagai berikut:

1. Pertemuan dengan Kepala Badan Geologi Kementerian ESDM RI dan Kepala Museum Geologi Badan Geologi Kementerian ESDM RI terkait informasi tentang koleksi museum, program kerja, serta permasalahan-permasalahan yang mungkin dihadapi oleh Museum Geologi Bandung.
2. Peninjauan koleksi, ruang peragaan, dan ruang dokumentasi yang ada di Museum Geologi Bandung.

#### **V. SASARAN DAN HASIL KEGIATAN**

Sasaran dari kegiatan Kunjungan Kerja Komisi VII DPR RI ke Museum Geologi Bandung adalah memperoleh informasi yang terkait dengan aspek sumber daya energi, sumber daya mineral, dan pengelolaan sumber daya geologi dari Badan Geologi Kementerian ESDM RI secara umum dan Museum Geologi Bandung secara khusus.

Hasil kegiatan kunjungan Komisi VII DPR RI diharapkan bisa menjadi rekomendasi untuk ditindaklanjuti dalam Rapat-rapat Komisi VII DPR RI dengan mitra terkait, khususnya dalam melaksanakan fungsi legislasi, pengawasan, dan anggaran.

## **VI. METODOLOGI PELAKSANAAN KEGIATAN**

Pelaksanaan kegiatan Kunjungan Kerja Spesifik Komisi VII DPR RI dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Persiapan, yaitu menghimpun data dan informasi awal sebagai informasi sekunder, koordinasi dengan pihak terkait, dan persiapan administrasi kegiatan.
2. Pelaksanaan kegiatan, yaitu dilakukan pertemuan dengan instansi terkait dan melihat langsung objek kunjungan.
3. Pelaporan, berisi seluruh rangkaian kegiatan dan hasil kegiatan beserta rekomendasinya.
4. Pembahasan dan tindaklanjut hasil-hasil kunjungan lapangan pada rapat-rapat Komisi VII DPR RI.

## **VII. ANGGOTA TIM KUNJUNGAN LAPANGAN**

Kunjungan kerja ini diikuti oleh Anggota Komisi VII DPR RI, yang merupakan representasi dari tiap-tiap fraksi.

<b>DAFTAR NAMA ANGGOTA TIM KUNJUNGAN KERJA SPESIFIK KOMISI VII DPR RI KE MUSEUM GEOLOGI BANDUNG KESDM RI PROVINSI JAWA BARAT MASA PERSIDANGAN I TAHUN SIDANG 2020-2021 TANGGAL 18-20 SEPTEMBER 2020</b>				
<b>NO.</b>	<b>NAMA</b>	<b>NO. ANG.</b>	<b>FRAKSI</b>	<b>JABATAN</b>
1	H. Eddy Soeparno, S.H., M.H.	A-496	FP-PAN	Ketua Tim
2	H. Alex Noerdin	A-278	FP-Golkar	Wakil Ketua Tim

3	Dony Maryadi Oekon	A-176	F-PDI Perjuangan	Anggota
4.	Adian Yunus Yusak Napitupulu	A-168	F-PDI Perjuangan	Anggota
5.	Syafruddin H. Maming, S. Sos.	A-248	F-PDI Perjuangan	Anggota
6.	H. Andi Ridwan Wittiri	A-256	F-PDI Perjuangan	Anggota
7.	Ir. H. M. Ridwan Hisjam	A-317	FP-Golkar	Anggota
8.	Dr. Hj. Haeny Relawati Rini W, M. Si.	A-321	FP-Golkar	Anggota
9.	R. Wulansari	A-96	FP-Gerindra	Anggota
10.	H. Nurzaedi, S. E.	A-69	FP-Gerindra	Anggota
11.	Prof. Dr. Awang Faroek Ishak, M.M.	A-391	FP-Nasdem	Anggota
12.	H. Abdul Wahid, S.Pd.I	A-4	F-PKB	Anggota
13.	Marthen Douw	A-58	F-PKB	Anggota
14.	Zulfikar Hamonangan, S.H.	A-562	FP-Demokrat	Anggota
15.	H. Abdul Wahab Dalimunthe, S.H.	A-524	FP-Demokrat	Anggota
16.	Ir. H. Tifatul Sembiring	A-411	F-PKS	Anggota
17.	Dr. H. Mulyanto, M.Eng.	A-450	F-PKS	Anggota
18.	Dr. Ir. Hj. Andi Yuliani Paris, M.Sc.	A-517	F-PAN	Anggota
19.	H. Lulung Abraham Lunggana, S.H.	A-494	F-PAN	Anggota
20.	Drs. H. Anwar Idris	A-460	F-PPP	Anggota

## BAB II

### PELAKSANAAN KEGIATAN DAN HASIL KUNJUNGAN

#### I. PROFIL SINGKAT MUSEUM GEOLOGI

Kehadiran Museum Geologi di Bandung terkait dengan sejarah tambang dan penyelidikan tambang di Nusantara yang dimulai sejak tahun 1850-an. Hasil dari kegiatan ini tidak hanya berupa lembaran peta tentang sumber daya geologi di Nusantara tetapi juga objek dan bukti material seperti contoh-contoh batuan, mineral dan fosil. Temuan yang berjumlah banyak ini akhirnya memerlukan sebuah bangunan untuk menyimpan dan mengkaji lebih jauh, maka dibangunlah sebuah bangunan yang saat itu dinamakan dengan Geologisch Laboratorium. Pada tahun 1929, melalui kegiatan pertemuan pakar ilmu pengetahuan se-Pasifik di Bandung, bangunan ini resmi menjadi Museum Geologi.



Gambar 1. Tim Kunjungan Kerja Spesifik Komisi VII DPR RI ke Museum Geologi Bandung  
Badan Geologi Kementerian ESDM RI

Setelah masa kemerdekaan, bangunan Museum Geologi sebagian berfungsi sebagai kantor Djawatan Tambang, dan seterusnya lembaga yang

berkaitan dengan sumberdaya geologi. Menurut sejarah, maka kehadiran lembaga ini menjadi cikal bakal lahirnya Kementerian ESDM.

Berkaitan dengan Museum Geologi dalam perjalanannya berada dilingkungan Badan Geologi, tepat pada tahun 2013, Menteri ESDM RI mengeluarkan Peraturan Menteri Nomor 12 Tahun 2013 yang menjelaskan tentang Organisasi dan Tata Kerja Museum Geologi yang memiliki tugas melaksanakan pengelolaan, penelitian, pengembangan, konservasi, peragaan, dan penyebarluasan informasi koleksi geologi.

## II. POTENSI DAN KOLEKSI MUSEUM GEOLOGI

Museum Geologi saat ini dikenal sebagai Museum Tematik terbaik di Indonesia, karena memiliki kekayaan sejarah bangsa baik tingkat nasional maupun internasional.

Menilik bangunan Museum Geologi saat ini, bangunan ini merupakan bangunan cagar budaya peringkat Nasional sejak tahun 2017. Bangunan ini tidak hanya mewakili gaya *arsitektur art deco*, tetapi juga masih memiliki elemen-elemen penting yang menjadi ruang pengetahuan baik dari kebumian maupun arsitektural. Bangunan Museum Geologi memiliki ruang simpan koleksi sejumlah 11 ruang simpan koleksi, satu diantaranya khusus menyimpan koleksi unggulan tingkat nasional dan dunia.



Gambar 2. Tim Kunjungan Kerja Spesifik Komisi VII DPR RI sedang Mengunjungi Ruang koleksi Museum Geologi Bandung



Museum Geologi memiliki banyak koleksi, baik mineral, batuan, fosil dan artefak. Untuk itu di perlukan tempat penyimpanan koleksi-koleksi tersebut. Di ruang dokumentasi inilah koleksi-koleksi tersebut disimpan dengan baik. Koleksi yang tersimpan di sini terdiri atas koleksi dari zaman Belanda hingga koleksi hasil penelitian para ahli sekarang. Ruang koleksi tidak hanya dipergunakan untuk menyimpan koleksi saja, tetapi juga untuk melakukan kegiatan preparasi dan restorasi koleksi.

Sementara untuk ruang peragaan, Museum Geologi menyediakan empat ruang peragaan dengan tema masing-masing. Ruangan pertama adalah Ruang Geologi Indonesia. Ruangan ini terdapat di sayap sebelah barat. Pada ruang ini diperagakan asal mula bumi, struktur dan pergerakan kerak bumi, batuan dan mineral, pelapukan dan erosi, geologi pulau-pulau di Indonesia, gunung api dan kars. Di ruang Geologi Indonesia juga dilengkapi dengan video interaktif.



Gambar 3. Tim Kunjungan Kerja Spesifik Komisi VII DPR RI sedang Mengunjungi Ruang Geologi Indonesia Museum Geologi Bandung

Ruang peragaan kedua adalah Ruang Sejarah Kehidupan. Ruangan ini terdapat di sayap sebelah Timur, di dalamnya terbagi kedalam 4 sudut peraga (Pra Kambrium dan Paleozoikum, Mesozoikum, Kenozoikum yang terdiri dari Zaman Tersier dan Zaman Kuarter), 1 sudut dunia fosil untuk

memahami peragaan dan informasi yang disajikan, terdapat juga informasi tentang sejarah terbentuknya kota Bandung, peninggalan artefak dan fauna yang hidup di kota Bandung.



Gambar 4. Tim Kunjungan Kerja Spesifik Komisi VII DPR RI sedang Mengunjungi Ruang Sejarah Kehidupan Museum Geologi Bandung

Ruang peragaan ketiga adalah Ruang Sumber Daya Geologi. Ruangan ini berada di lantai 2 sayap sebelah timur, di dalamnya terdapat 8 sudut peragaan yaitu pengenalan Sumber Daya Geologi, Mineral Logam, Mineral Non Logam, Batu Mulia, Minyak dan Gas Bumi, Batubara, Panasbumi dan Sumber Daya Air.

Sedangkan ruang peragaan keempat adalah Ruang Manfaat dan Bencana Geologi. Ruangan ini terdapat dilantai 2 sayap sebelah barat, di dalam ruangan ini disajikan Informasi tentang pemanfaatan sumber daya geologi dari zaman ke zaman yang dimulai dari zaman pra sejarah, zaman sejarah dan zaman modern, serta informasi tentang bencana geologi (Gempabumi, Gunungapi, Tanah Longsor dan Tsunami).

Menelusuri koleksi museum yang merupakan unsur penting dari sebuah museum, Museum Geologi saat ini memiliki koleksi 417.882 objek yang sudah memiliki nomor registrasi dan sudah terdaftar dalam aplikasi simak BMN sebagai kekayaan negara yang nilai nominalnya tak terhingga

(*priceless*). Dari sudut pandang sumber daya manusia, Museum Geologi memiliki tenaga-tenaga profesional sesuai dengan keahlian masing-masing, diantaranya peneliti, perekayasa, penyelidik bumi. Sementara dari sudut pandang ilmu museum, Museum Geologi memiliki tenaga konservator, kurator, edukator, dan registrar.

Sebagai lembaga pelayanan publik, Museum Geologi juga sudah menerima peringkat baik dalam pelayanan publik. Untuk itu sejak tahun 2019, Museum Geologi melakukan pengembangan fasilitas museum dengan mewujudkan museum untuk semua (*museum for all*), memberikan fasilitas dan pelayanan untuk publik berkebutuhan khusus (tuna netra dan tuna rungu), dikenal dengan RATAS, Museum Geologi Ramah Disabilitas. Komitmen ini tidak hanya diwujudkan dalam bentuk fasilitas tetapi juga menyediakan tenaga edukator yang memiliki keahlian bahasa isyarat.

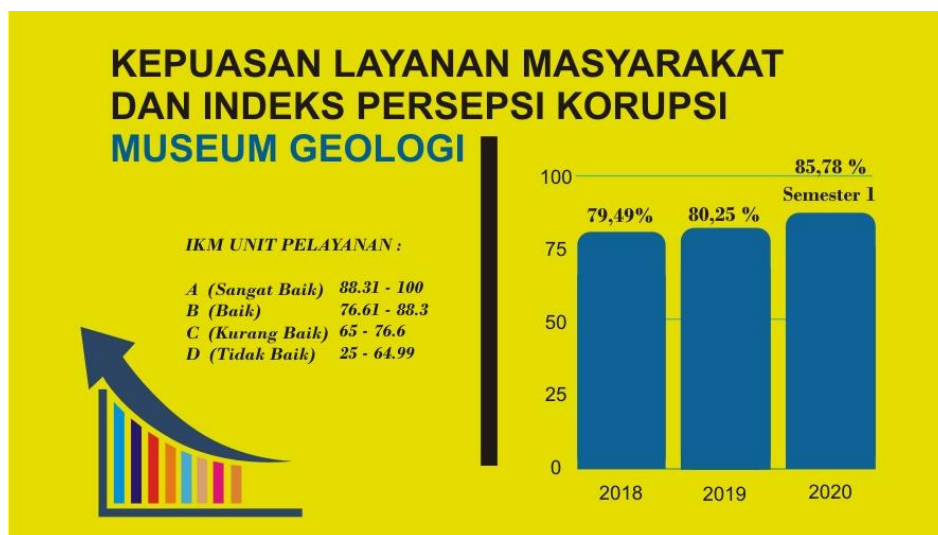
Selain kegiatan tersebut diatas, Museum Geologi juga mengikuti perkembangan dan teknologi untuk memenuhi kebutuhan pengunjung museum, sejak tahun 2017 Museum Geologi menyediakan fasilitas *Quick Response Code* (QR Code) dan aplikasi Beacon, penjelasan lebih dalam tentang sejarah dan koleksi Museum Geologi.

Museum sebagai lembaga ilmiah dan edukasi non formal, juga melakukan kolaborasi penelitian tentang sejarah alam di Indonesia. Kerjasama penelitian yang pernah dan sedang dilakukan adalah dengan beberapa universitas baik nasional maupun manca negara antara lain dengan Australia, Jepang, Denmark, dan Belanda. Hasil-hasil penelitian ini juga menyumbang pemikiran baru di dunia ilmu pengetahuan antara lain ditemukannya manusia Flores (*Homo floresiensis*).

Museum Geologi juga dikenal dengan museum yang memiliki berbagai prestasi baik nasional maupun internasional. Salah satunya adalah museum yang dikenal dengan pengunjung terbanyak di Indonesia. Kunjungan ke Museum Geologi berjumlah 1 juta per tahunnya, sedangkan jumlah pengunjung per hari mencapai 4000 orang. Alokasi anggaran Museum Geologi dalam APBN tahun 2020 sejumlah 30 M. Melalui

ketersediaan dana tersebut dengan jumlah kunjungan per tahunnya maka Museum Geologi memberikan subsidi kepada pengunjung sejumlah 30 ribu per orangnya.

Dalam bidang pelayanan, indeks prestasi layanan masyarakat dan indeks persepsi korupsi Museum Geologi terus mengalami peningkatan selama tiga tahun terakhir. Hingga saat ini, di Semester I tahun 2020, indeks kepuasan layanan mencapai 85,78% atau meningkat sekitar 5,53% dibandingkan tahun 2019.



Gambar 5. Tingkat kepuasan Layanan Masyarakat dan Indeks Persepsi Korupsi Museum Geologi Bandung (Sumber: Museum Geologi Bandung)

Sehubungan dengan adanya pandemi Covid-19, maka mulai tanggal 15 Maret 2020, Museum Geologi menutup segala akses pengunjung sampai adanya pemberitahuan lebih lanjut. Kondisi tersebut dimanfaatkan untuk melakukan sterilisasi terhadap ruangan dan koleksi yang ada di Museum Geologi Bandung. Bekerjasama dengan Dinas Kesehatan Kota Bandung, sterilisasi setiap sudut ruangan dilakukan dengan penyemprotan disinfektan seperti ruang pameran, koleksi fosil, batuan, maupun mineral, begitu pula dengan auditorium dan ruang kerja. Tim Kunjungan Kerja Spesifik Komisi VII DPR RI berharap bahwa setelah pandemi Covid-19 mereda, pengunjung-pengunjung yang antusias mempelajari sejarah kegeologian di Indonesia dapat segera berkunjung ke Museum Geologi.

### **BAB III**

#### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Dari pelaksanaan kegiatan Kunjungan Kerja Spesifik Komisi VII DPR RI ke Museum Geologi Bandung Badan Geologi Kementerian ESDM RI, maka dapat disampaikan kesimpulan dan rekomendasi sebagai berikut:

1. Tim Kunjungan Kerja Spesifik Komisi VII DPR RI mengapresiasi kinerja Museum Geologi Bandung yang berhasil mencatatkan prestasi sebagai museum dengan jumlah pengunjung paling banyak di Indonesia, dengan jumlah pengunjung rata-rata 1 juta orang per tahun.
2. Tim Kunjungan Kerja Spesifik Komisi VII DPR RI mengapresiasi kinerja Museum Geologi Bandung yang telah mengumpulkan, menginventarisir, dan mengelola temuan-temuan geologi yang ada di Indonesia dengan sangat baik.
3. Tim Kunjungan Kerja Spesifik Komisi VII DPR RI mendorong Kepala Museum Geologi Bandung untuk mengoptimalkan kegiatan-kegiatan kunjungan, seminar, dan kegiatan lainnya secara daring selama pandemi Covid-19 dalam rangka menyebarkan dan memberikan pendidikan tentang koleksi geologi.
4. Tim Kunjungan Kerja Spesifik Komisi VII DPR RI merekomendasikan kepada Kepala Museum Geologi Bandung untuk segera melakukan sosialisasi dan strategi penyebaran koleksi geologi dalam rangka peningkatan kunjungan di Museum Geologi, apabila pandemi Covid-19 telah berakhir.

**BAB IV**  
**P E N U T U P**

Demikian Laporan Kegiatan Kunjungan Kerja Spesifik Komisi VII DPR RI ke Museum Geologi Bandung Badan Geologi Kementerian ESDM RI, dengan harapan dapat memperkaya pemikiran, masukan dan pertimbangan bagi Komisi VII DPR RI dalam pelaksanaan tugas dan fungsi konstitusionalnya.

Jakarta, 21 September 2020  
Tim Kunjungan Komisi VII DPR RI  
Ketua Tim,

Ttd

**H. EDDY SOEPARNO, S. H., M. H.**